

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN ILMU KEDOKTERAN



**Analisa Kandungan Senyawa Kimia dan Uji Aktivitas Antikanker
ekstrak Teripang pada Sel Kanker Serviks HeLa : Studi *In Vitro***

Oleh;

Dr. dr. Irena Ujianti, M. Biomed (0310108104)
dr. Bety Semara Lakshmi, MKM (8876999974)
Assyu'ara Al'asyi (2110015044)
Anik Khumairoh (2110015022)
Putri Salsabila Ediaty (2110015048)

**FAKULTAS KEDOKTERAN,
PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**Jl. Warung Buncit raya No. 17 Pancoran Jakarta Selatan
Lantai 6 Gedung Sekolah Pascasarjana**

Nomor : 81/B.01.04/2023 23 Ramadhan
Lamp. : satu berkas 14 April
Perihal : Pencairan Tahap 1 Hibah Internal Simakip
Batch 2 Tahun 2022/2023

Yang Terhormat,

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp. OG (K), MARS, MH. Kes
Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ba'da salam semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. "Aamiin".

Berdasarkan hasil Reviu proposal dan surat pemberian Dana Hibah dari Fakultas/Sekolah Pascasarjana, bersama ini Kami sampaikan Daftar Penerbitan Internal Simakip Batch 2 tahun 2022/2023. (daftar terlampir)

Ada beberapa catatan terkait administrasi yang masih belum diselesaikan oleh pengusul mohon menjadi perhatian pimpinan dalam pencairan dana penelitian (70%). Catatan tersebut sebagai berikut:

1. Dosen yang disetujui oleh Fakultas/SPs tidak mengirimkan proposal pada simakip (Warna Kuning)
2. Dosen Pengusul belum menyerahkan SPK ke Lemlitbang (Warna Kuning)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah.

Wassalamu 'alaikum warahatullahi wabarakatuh.



Ketua,

Dr. apt. Supandi, M. Si.

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Rektor 1
3. Arsip

LAPORAN PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2023

Judul : **Analisa Kandungan Senyawa Kimia dan Uji Aktivitas Antikanker ekstrak H.scabra pada Sel Kanker Serviks HeLa : Studi *In Vitro***

Ketua Peneliti : Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed

Skema Hibah :

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : Pendidikan Dokter

Luaran Wajib

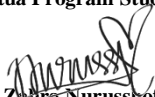
No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
1	Network Pharmacology Analysis Reveals Bioactive Compounds and Potential Targets of Sea cucumber for Cervical Cancer Therapy	F1000	Terindeks Scopus Q1	Review

Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCIMAGO	Progress Luaran
1	Sea Cucumber (Schistopus hermannii) Compounds Targeting EGFR, PTGS2,	ICNSSE 3	Internasional conference	submit

NF-?B in Cervical Cancer Treatment; In Silico Study			
--	--	--	--

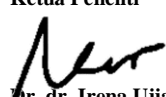
Mengetahui,
Ketua Program Studi


dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA.
NIDN. 0307028704

Menyetujui,
Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K),
MARS, MH.Kes.
NIDN.0030064701

Ketua Peneliti


Dr. dr. Irena Ujjanti, M.Biomed
NIDN.0310108104.

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si

NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

Analisa Kandungan Senyawa Kimia dan Uji Aktivitas Antikanker ekstrak *H.scabra* pada Sel Kanker Serviks HeLa : Studi *In Vitro*

Latar Belakang (Background)

Kanker merupakan penyakit yang insidensinya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kanker serviks merupakan penyebab kematian ketiga akibat kanker di Amerika Serikat (National Cancer Institute, 2010). Pengobatan kanker menggunakan kemoterapi memberikan banyak efek samping, terutama pada sel normal. Efikasi agen kemoterapi juga diturunkan dengan adanya resistensi sel kanker (multi drug resistance mechanism). Untuk itu dikembangkan penelitian tentang penggunaan senyawa yang berasal dari alam sebagai agen kemoprevensi yang berpotensi sebagai agen pendamping kemoterapi.² Agen kemoprevensi dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas sel kanker dan mengurangi efek samping akibat agen kemoterapi. Agen kemoprevensi umumnya memiliki aktivitas menghambat pertumbuhan tumor melalui mekanisme cell cycle arrest, pemacuan apoptosis ataupun menghambat ekspresi protein yang berperan dalam Multi Drug Resistance.³

Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai agen antikanker serviks adalah *holothuria scabra* dipercaya mengandung tiga senyawa penting yang berperan dalam pengatasan kanker, yakni saponin, Echinaside A, Holothurin yang mampu menghambat perkembangan sel kanker.⁴ Saponin memiliki efek antitoksik, dalam hal ini sebagai antikanker dan juga sebagai antibiotik alami sehingga mampu menjaga organ tubuh yang belum terserang kanker untuk mencegah kanker.⁵ Agen antimetastatik mencegah penyebaran sel kanker, berfungsi sebagai pemutus hubungan pembuluh darah dan nutrisi ke sel kanker atau tumor dan menyebabkan jaringan kanker akan kering kemudian mati juga sebagai anti apoptosis.⁶

Dalam penelitian ini akan diuji apakah ekstrak *S. hermani* mempunyai aktivitas sitotoksik terhadap sel kanker Serviks HeLa.⁷ HeLa merupakan sel kanker serviks yang diambil dari pasien kanker wanita berusia 76 tahun dan dikembangkan menjadi sel uji. Pengujian yang akan dilakukan adalah identifikasi kandungan senyawa kimia dan uji sitotoksik dari ekstrak tersebut pada sel kanker serviks

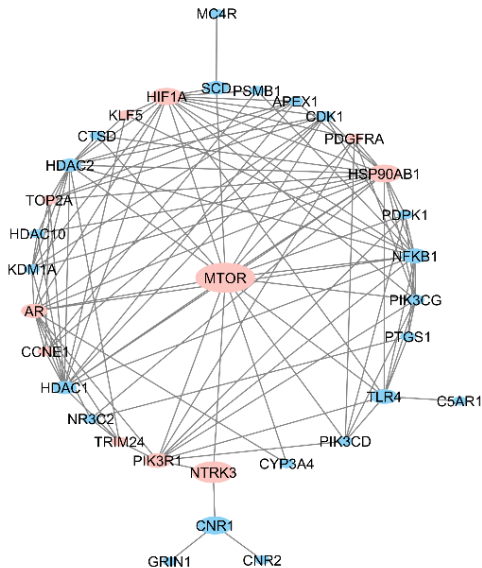
Tujuan Riset (Objective)

Penelitian ini merupakan penelitian awal guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai aktivitas anti kanker ekstrak *H.scabra* sebagai agen kemopreventif. Untuk itu dipilih jenis sel kanker serviks. Penelitian ini

melengkapi data penggunaan ekstrak *H.scabra* sebagai agen kokemoterapi selain dengan doxorubicin. Hasil akhir penelitian ini adalah diperolehnya agen kokemoterapi yang poten dari bahan alam. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi dunia sains penemuan obat karena memberikan pendekatan sistematis dalam pengembangan agen kokemoterapi di Indonesia. Pendekatan ini diharapkan dapat dilakukan juga di berbagai tempat riset di Indonesia.

Metodologi (Method)

Insilico study



Pembuatan ekstrak etanolik *Scistocophus hermannii*

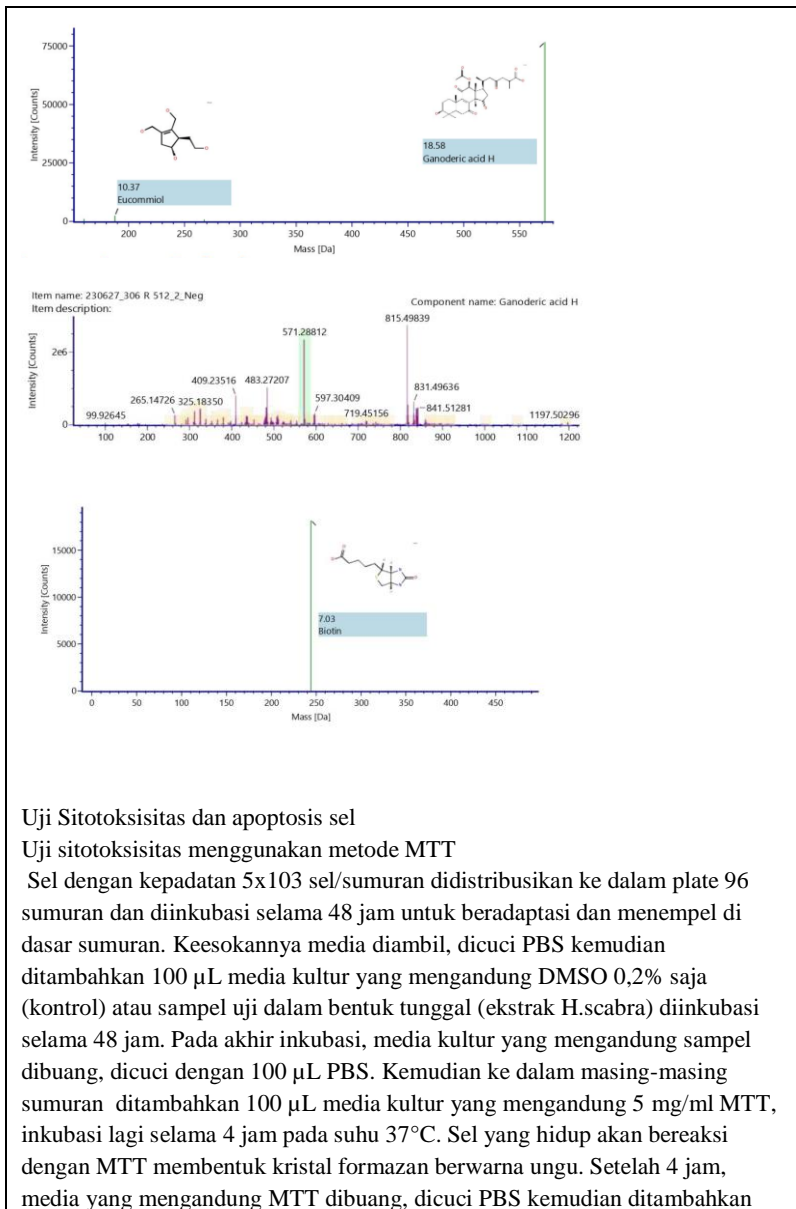
S. hermannii dikeringkan kemudian dibuat serbuk dengan blender dan diayak kemudian dilakukan perhitungan prosentase bobot kering terhadap bobot basah. Pembuatan ekstrak dengan metode maserasi dan uji KLT dimana

H.scabra ditimbang sebanyak 500,0 gram dimasukan kedalam bejana kemudian di rendam dengan 750 mL etanol 70%. Proses maserasi dilakukan selama \pm 3 hari. Kemudian diekstrak dan diambil maseratnya. Sisa serbuk hasil penyaringan di remaserasi dengan 250 mL etanol 70% selama \pm 2 hari. Ekstrak yang didapat dipekatkan dengan kompor dan rotary evaporator sampai kental dan bebas etanol. Setelah itu di lakukan pula kromatografi dengan kromatografi lapis tipis menggunakan fase diam berupa silika gel GF254 fase gerak berupa saponin, dan air dalam berbagai variasi perbandingan yang akan berfluoresensi pada uv 360 nm.



Pemeriksaan LCMS

RESULT OF ANALYSIS				
Test Library		: Natural Product Library		
Compound Group		: Phenol, Alkaloid, Terpenoid		
No	ESI Mode	Compound Name	Result	Method
Phenol				
1	(+)	-	Positive	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
2	(-)	Rengyol	Positive	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
3	(-)	Eucemmiol	Negative	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
Alkaloid				
1	(+)	-	Positive	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
2	(-)	6-Isocinosine	Negative	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
Terpenoid				
1	(+)	-	Positive	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF
3	(-)	Ganoderic acid H	Negative	18-16-2/MU/SMM-SIG (LCMS/MS) QTOF



Uji Sitotoksitas dan apoptosis sel

Uji sitotoksitas menggunakan metode MTT

Sel dengan kepadatan 5×10^3 sel/sumuran didistribusikan ke dalam plate 96 sumuran dan diinkubasi selama 48 jam untuk beradaptasi dan menempel di dasar sumuran. Keesokannya media diambil, dicuci PBS kemudian ditambahkan $100 \mu\text{L}$ media kultur yang mengandung DMSO 0,2% saja (kontrol) atau sampel uji dalam bentuk tunggal (ekstrak *H.scabra*) diinkubasi selama 48 jam. Pada akhir inkubasi, media kultur yang mengandung sampel dibuang, dicuci dengan $100 \mu\text{L}$ PBS. Kemudian ke dalam masing-masing sumuran ditambahkan $100 \mu\text{L}$ media kultur yang mengandung 5 mg/ml MTT, inkubasi lagi selama 4 jam pada suhu 37°C . Sel yang hidup akan bereaksi dengan MTT membentuk kristal formazan berwarna ungu. Setelah 4 jam, media yang mengandung MTT dibuang, dicuci PBS kemudian ditambahkan

larutan stopper SDS dalam HCl 0,1% 200 μ L untuk melarutkan kristal formazan. Digoyang di atas shaker selama 10 menit kemudian dibaca dengan ELISA reader pada panjang gelombang 595 nm.

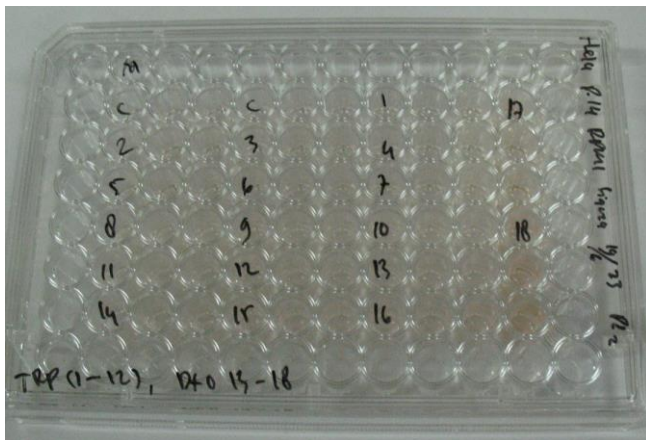
Teripang

Doxo

Kontrol



MTT Assay



Pembahasan

Background: Seacucumber is a marine natural product that has shown efficacy in medical treatments. However, the bioactive compounds, potential targets, and underlying mechanisms of Sea cucumber in cervical cancer are not well understood.

Methods: The active ingredients and targets of *S. hermannii* were extracted from the CMNPD database. Bioinformatics analysis was used to determine the

core ingredients, potential targets, and signaling pathways of *S. hermannii*, including constructed Drug-Ingredient-Gene symbols-Disease (D-I-G-D), protein interaction (PPI), super-PRED, and The Open Target Platform. Toxicity of the compounds was predicted using the Protox II platform.

Results: In this study, exploration of the active compounds and molecular mechanisms of Sea cucumber in the treatment of cervical cancer was conducted through network pharmacology analysis. Variegatuside C and Variegatuside D are the core active ingredients of seacucumber, which can regulate most of the targets related to cervical cancer. Through PPI network screening, we found that 11 targets, which overlap between cervical cancer and Sea cucumber, namely MTOR, Platelet-Derived Growth Factor Receptor Alpha (PDGFRA), Phosphoinositide-3-Kinase Regulatory Subunit 1 (PIK3R1), Krüppel-like Factor 5 (KLF5), Neurotrophic Receptor Tyrosine Kinase 3 (NTRK3), Hypoxia-Inducible Factor 1 Alpha (HIF1A), Cyclin E1 (CCNE1), Androgen Receptor (AR), Tripartite Motif Containing 24 (TRIM24), Heat Shock Protein 90 Alpha Family Class B Member 1 (HSP90AB1), and Topoisomerase II Alpha (TOP2A), may provide new ideas for the treatment of cervical cancer. The PI3K/AKT/mTOR cascade signalling pathway, which can affect various cellular functions such as cell survival, growth, proliferation, migration, and energy metabolism, was identified as the potential mechanism of Sea cucumber against cervical cancer.

Conclusions: The network pharmacology analysis demonstrated the potential of Seacucumber specifically its active compounds Variegatuside C and Variegatuside D, in regulating targets associated with cervical cancer via the PI3K/AKT/mTOR signalling pathway.

Daftar Pustaka (Voncoover)

1. Goyal R, Jialal I. Diabetes Mellitus Type 2. *Verdure: Health Science Journal* [Internet]. 2022 Jun 19 [cited 2022 Nov 1];3(1):8–17. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513253/>
2. Hall JE, Hall ME. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. 14th ed. Philadelphia: Elsevier; 2021.
3. International Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas 2021* [Internet]. 2021 [cited 2022 Sep 13]. Available from: <https://diabetesatlas.org/atlas/tenth-edition/>
4. Kementerian Kesehatan RI. CEGAH, CEGAH, dan CEGAH: Suara Dunia Perangi Diabetes [Internet]. 2018 [cited 2022 Nov 1]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18121200001/prevent-prevent-and-prevent-the-voice-of-the-world-fight-diabetes.html>
5. Sapra A, Bhandari P. Diabetes Mellitus. *StatPearls* [Internet]. 2022 Jun 26 [cited 2022 Nov 1]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551501/>
6. Tan SY, Mei Wong JL, Sim YJ, Wong SS, Mohamed Elhassan SA, Tan SH, et al. Type 1 and 2 diabetes mellitus: A review on current treatment approach and gene therapy as potential intervention. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*. 2019 Jan 1;13(1):364–72.
7. Suzuki T, Kanamori T, Inouye S. Quantitative visualization of synchronized insulin secretion from 3D-cultured cells. *Biochem Biophys Res Commun*. 2017 May 13;486(4):886–92.
8. Ningsih SS, Avissa R, Stujanna EN, Listyaningsih E, Yashiro T, Sukarya WS. Evaluation of morphology and viability of spheroid derived from Insulin-GLase cell line: A model system to understand Type 2 Diabetes Mellitus. *J Exp Clin Med*. 2021 Apr 23;38(3):211–5.
9. Miranda MA, Macias-Velasco JF, Lawson HA. Pancreatic β -cell heterogeneity in health and diabetes: Classes, sources, and subtypes. *Am J Physiol Endocrinol Metab* [Internet]. 2021 Apr 1 [cited 2023 Jun 1];320(4):E716–31. Available from: <https://journals.physiology.org/doi/10.1152/ajpendo.00649.2020>

10. Galicia-Garcia U, Benito-Vicente A, Jebari S, Larrea-Sebal A, Siddiqi H, Uribe KB, et al. Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus. *Int J Mol Sci* [Internet]. 2020 Sep 1 [cited 2022 Nov 1];21(17):1–34. Available from: [/pmc/articles/PMC7503727/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33075037/)
11. Kaneto H, Matsuoka TA. Role of Pancreatic Transcription Factors in Maintenance of Mature β -Cell Function. *International Journal of Molecular Sciences* 2015, Vol 16, Pages 6281–6297 [Internet]. 2015 Mar 18 [cited 2022 Nov 1];16(3):6281–97. Available from: <https://www.mdpi.com/1422-0067/16/3/6281/htm>
12. Mao X, Chen H, Tang J, Wang L, Shu T. Hepcidin links glucotoxicity to pancreatic beta cell dysfunction by inhibiting Pdx-1 expression. *Endocr Connect*. 2017 Feb 9;6(3):121–8.
13. Nichols CG, Remedi MS. The diabetic β -cell: hyperstimulated vs. hyperexcited. *Diabetes Obes Metab* [Internet]. 2012 [cited 2023 Apr 16];14 Suppl 3(0 3):129–35. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22928573/>
14. Park SH, Park JH, Shim HM, Na AY, Bae KC, Lim JG, et al. Protection of pancreatic β -cells against glucotoxicity by short-term treatment with GLP-1. *Biochem Biophys Res Commun*. 2015 Apr 17;459(4):561–7.

Target Jurnal Internasional (Output)

Lampiran Log Book

No	Kegiatan
1	Persiapan alat dan bahan kultur s
2	Pembuatan medium kultur s
3	Mulai <i>thawing cell</i> iGL
4	Proses subkultur sel dan pengamatan morfologi
5	Pembuatan laporan 70%
6	Perlakuan pada medium sel kultur iGL
7	Panen/ <i>harvesting</i> sel dan pengamatan morfologi sel iGL
8	Pengukuran kadar insulin sel iGL dan pengolahan data insulin
9	Pembuatan laporan akhir dan draft jurnal

Lampiran LuaranWajib

Network Pharmacology Analysis Reveals Bioactive Compounds and Potential Targets of Sea cucumber for Cervical Cancer Therapy

Authors

Irena Ujjanti¹, Bety Semara Lakshmi², Zahra Nurushofa³, Leli H indriyanti⁴, Wawang S Sukarya⁵

¹Department of Medical Physiology, Faculty of Medicine, Universitas Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

²Department of Public Health, Faculty of Medicine, Universitas Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

³Department of Pathology Anatomy, Faculty of Medicine, Universitas Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

⁴Department of Occupational Health, Faculty of Medicine, Universitas Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

⁵Department of Obstetric and Gynecology, Faculty of Medicine, Universitas Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: Irena Ujjanti (irenaujjanti@uhamka.ac.id)

Abstract

Background: Seacucumber is a marine natural product that has shown efficacy in medical treatment. However, the bioactive compounds, potential targets, and underlying mechanisms of Sea cucumber against cervical cancer are not well understood.

Methods: The active ingredients and targets of *S. hermannii* were extracted from the CMNPD database. Bioinformatics analysis was used to determine the core ingredients, potential targets, and signaling pathways of *S. hermannii*, including constructed Drug-Ingredient-Gene symbols-Disease (D-I-G-D), protein-protein interaction (PPI), the Gene Ontology (GO), and the Kyoto Encyclopedia of Genes and Genomes (KEGG).

Results: In this study, exploration of the active compounds and molecular mechanisms of Sea cucumber in the treatment of cervical cancer was conducted through network pharmacology analysis. Variegatuside C and Variegatuside D are the core active ingredients of seacucumber, which can regulate most of the targets related to cervical cancer. Through PPI network screening, we found that 11 targets, which overlap between cervical cancer and Sea cucumber, namely MTOR, Platelet-Derived Growth Factor Receptor Alpha (PDGFRA), Phosphoinositide-3-Kinase Regulatory Subunit 1 (PIK3R1), Krüppel-like Factor 5 (KLF5), Neurotrophic Receptor Tyrosine Kinase 3 (NTRK3), Hypoxia-Inducible Factor 1 Alpha (HIF1A), Cyclin D1 (CCNE1), Androgen Receptor (AR), Tripartite Motif Containing 24 (TRIM24), Heat Shock Protein 90 Alpha Family Class B Member 1 (HSP90AB1), and Topoisomerase II Alpha (TOP2A), may provide new ideas for the treatment of cervical cancer. The PI3K/AKT/mTOR cascade signalling pathway, which can affect various cellular functions such as cell survival, growth, proliferation, migration, and energy metabolism, was identified as the potential mechanism of Sea cucumber against cervical cancer.

Lampiran Luaran Tambahan

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Irena Ujianti

Assalamu 'alaikum wr wb.

Greetings from ICNSSE

We are pleased to inform you that your fullpaper entitled

Sea Cucumber (*Schistopus hermanii*) Compounds Targeting EGFR, PTGS2, NF- κ B in Cervical Cancer Treatment; In Silico Study

has been **ACCEPTED** for:

ICNSSE 2023

After completing the payment please upload your payment proof and final draf (in a pdf format) to your account as soon as possible. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

Please kindly completed your payment : **Rp.200.000** transfer to:

Account Name : **Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA**

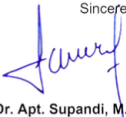
Account Number : **17366489**

Swift Code : **BNINIDJA**

Nama Bank : **Bank Nasional Indonesia - BNI**

We are looking forward for welcoming you on ICNSSE 2023.

Sincerely



Dr. Apt. Supandi, M.Si

Chairman ICNSSE 3 2023

Bukti Indexed

